

Software Management

Memahami Manajemen Aplikasi/Software Ubuntu

Pada modul 7 ini kita akan membahas tentang management software. Meliputi kegiatan-kegiatan yang ada hubungannya dengan software yang berlaku diatas platform Linux. Seperti : proses install/uninstall secara Online & Offline, dan juga proses upgrade/updating.



Gbr. Pusat Linux Packages <http://pkgs.org/>

A. Ubuntu Software

Pada dasarnya ketika kita sudah menginstall OS Ubuntu maka secara otomatis sudah ada paket aplikasi-aplikasi yang ikut didalamnya. Seperti *Libre Office*, *Internet*, *multimedia*, *video*, *games*, *gimp* dan *sebagainya*. Tetapi karena kebutuhan masing-masing user, maka akan tetap ada mekanisme keinginan untuk penambahan atau pengurangan (install dan uninstall) dari program-program yang telah dipunyai. Sebelum ke modul lebih jauh, ada beberapa istilah yang perlu kita pahami yakni :

a. Packages

Pada dasarnya sebuah aplikasi adalah merupakan kumpulan dari perintah-perintah untuk menjalankan tugas tertentu. Nah dalam menjalankan perintah aplikasi tersebut dibutuhkan file-file system. Nah, pada dasarnya **proses instalasi** itu adalah berkumpulnya puluhan, ratusan bahkan ribuan file source yang diatur oleh file-file konfigurasi untuk ditempatkan kedalam direktori-direktori tertentu. Sehingga ketika program yang dilirik dieksekusi, maka semuanya akan berjalan dengan lancar jaya. Secara umum didalam package bisa dibagi 2, yakni :

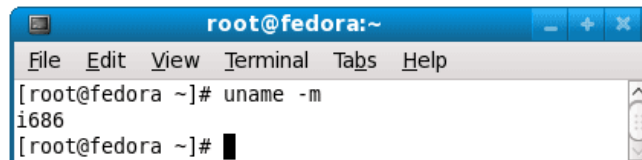
- **File installation script**, panduan yang menuntun peletakkan file-file source di directory yang ditentukan
- **File package (bundel)**, kumpulan file-file source. Bayangkan, jika itu ratusan bahkan ribuan file maka mengumpulkan dalam satu bundle akan menjadi praktis.

b. Binary & Source Code

Setiap pengembang *opensource* pasti menyertakan *code source* dalam setiap paket aplikasi. Sourcecode adalah kumpulan perintah yang masih bisa dibaca dan bisa dimodifikasi manusia. Tapi ingat sisbro bahwa pada dasarnya script tersebut tidak bisa dibaca mesin computer, sehingga masih harus diterjemahkan dalam bahasa BINER atau BINARY (0,1,011...yang begituan makin panjang pokoknya..). Nah proses penerjemahan sourcecode itu disebut **compiling (compile)**.

Nah kenapa pengembang gak nulis langsung ke biner sajah?

Hal tersebut dikarenakan setiap computer menggunakan type binary yang berbeda-beda. Misal tipe mesin x86, amd64, PPC dsb. Perintah **uname-m** di CLI adalah cara mengetahui tipe biner yang digunakan. Cobain saja bro!



```
root@fedora:~  
File Edit View Terminal Tabs Help  
[root@fedora ~]# uname -m  
i686  
[root@fedora ~]#
```

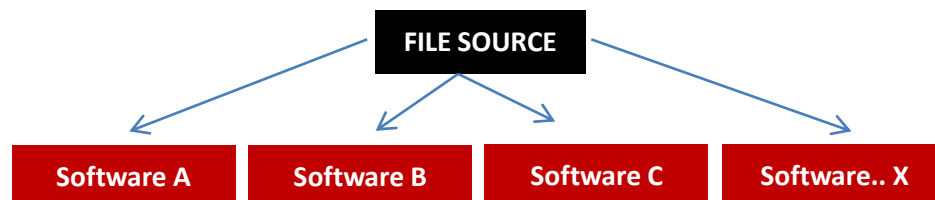
Kesimpulan :

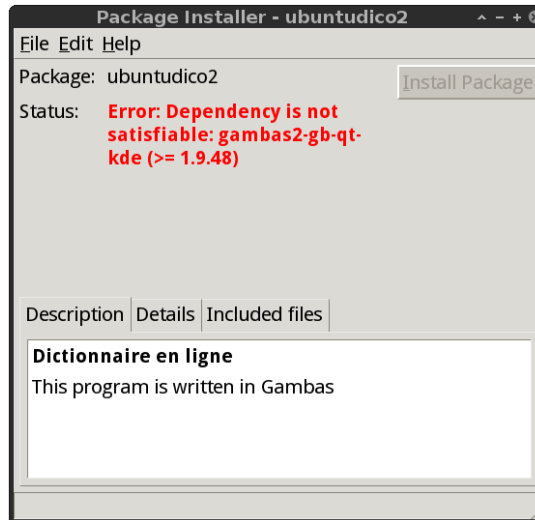
Paket Source (source package) adalah paket yang berisi sekumpulan source code dan secara umum bisa digunakan di berbagai jenis tipe mesin computer, jika mampu mengkompile dengan benar.

Paket Binary (binary package) adalah paket yang dibuat untuk tipe mesin tertentu. Ubuntu mensupport type mesin X86, amd64 dan PPC. Jadi Ubuntu sudah handle paket mana yang tepat untuk computer anda.

c. Dependensi Paket

Dalam Linux, program yang satu seringkali menggunakan file source yang sama dengan yang lain. Dependensi adalah kondisi ketergantungan antara paket source dengan paket source yang lain. Seringkali terjadi ketika menginstall software, ternyata dia masih membutuhkan paket source lain sehingga akan tidak berjalan dengan baik





Gbr. Error karena dependency file tidak ditemukan

d. Format File Paket

Ingat bahwa file-file source tersebut dibundle dalam paket File utuh. Nah dalam format apakah itu? Sebenarnya sangat banyak jenis-jenis file yang bisa digunakan. Hanya saja yang umum dan lazim di Ubuntu setidaknya ada 3 yakni :

- **.deb** (Debian Package)
- Tarballs dengan ekstensi **.tar**, **.tar.gz**, **.tar.bz2**, **.tgz** dsb
- **.rpm** (Redhat Package)

Keterangan :

- Yang paling sering dipakai dan dijumpai adalah **.deb**, wajar dong karena memang Ubuntu merupakan varian dari Debian.
- Format Tarball juga sering dipakai, Cuma tidak akan secepat **.deb**. Komputer harus mengekstrack baru kemudian membaca isinya.
- Sedangkan paket **.rpm** merupakan paket milik Distro Redhat. Kitapun bisa menconvert dari **.rpm** ke **.deb**.

So, kesimpulannya jika boleh memilih maka pilih format **.deb** karena lebih mudah dan praktis dalam manajemen software di Ubuntu.

e. Manajemen Paket (Packet Management)

Ubuntu sudah sangat memudahkan dalam proses install-uninstall software. Anda bisa menggunakan **Ubuntu Software Center** dan **Add and Remove Program** dengan sangat mudah. Tinggal cari kategori, klik dan selesai.

Jika menginginkan lebih **advance** anda bisa gunakan **Synaptic Package Manager**. Kita bisa menginstall paket dependensi paket, codec, plugin tambahan dan sebagainya. Dan tentunya dengan adanya koneksi internet.

f. Repositories

Istilah yang paling sering terdengar dengan adanya Ubuntu adalah **repositories**. Dikenal juga dengan istilah **repo**, artinya adalah Gudang. List repository bisa dilihat di `/etc/apt/sources.list`, nah disitu kita menaruh repo-repo yang dibutuhkan.

Online Repositories

Gudang yang menampung aplikasi-aplikasi Ubuntu diseluruh belahan dunia. Untuk di Indonesia anda akan mengenal :

Kambing.ui.ac.id, *repo.undip.ac.id*, *Ubuntu.pesat.net.id*, *repo.its.ac.id* dan masih banyak lagi yang tersebar, baik yang tidak termanage dengan baik atau dirawat dengan baik oleh penunggunya.

Offline Repositories

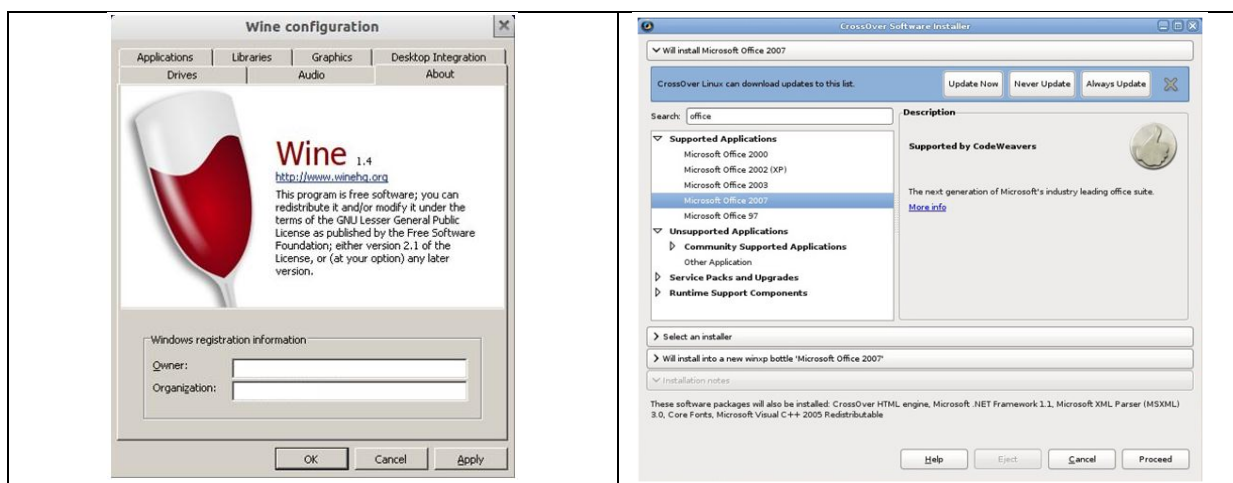
Offline disini dalam bentuk DVD. Kita bisa mendownload (jika sanggup) atau mengkopi dari yang sudah ada. Untuk versi 13.04 Raring Ringtail, ada 14 keping DVD.

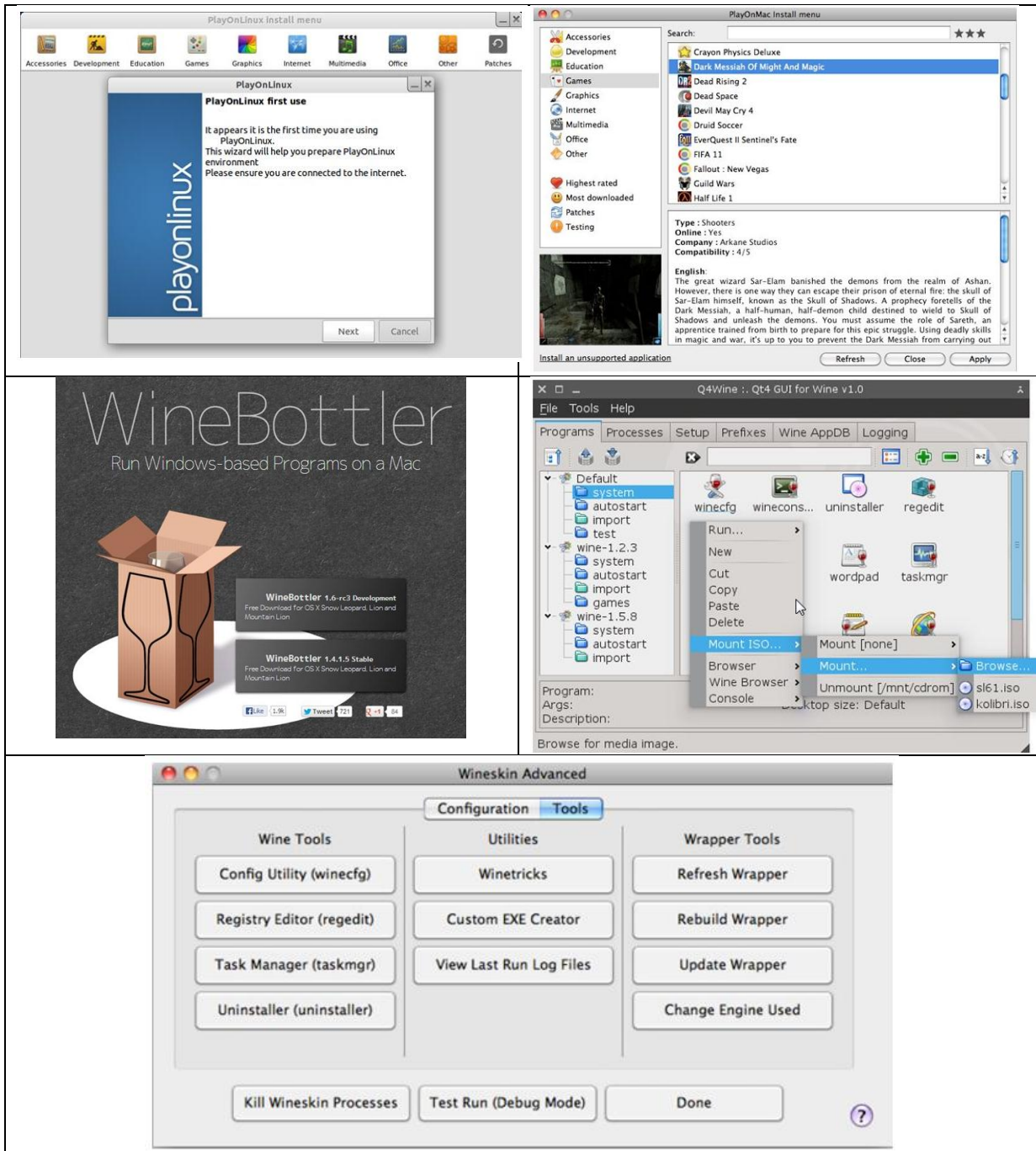
Menginstall melalui repositories sangat direkomendasikan karena software-software yang ada sudah terverifikasi sehingga akan berjalan dengan baik.

Jika anda tidak memiliki DVD Repo anda tinggal mengunjungi <http://packages.ubuntu.com/>

B. Instalasi Paket Online

Software-software yang dibicarakan disini hanyalah untuk Ubuntu dan Distro lainnya. Jika anda benar-benar berhasrat tinggi untuk tetap menginstal aplikasi atau games berbasis Windows. Anda masih bisa gunakan aplikasi khusus seperti WINE, CrossOver, PlayonLinux, PlayOnMac, WineBottler, Q4Wine, WineSkin dsb.





Gbr. Aplikasi Emulator Windows di Linux & Mac

a. Melalui Ubuntu Software Center (USC)

Sumpeh! Ini adalah cara yang termudah bagi anda ☺. Pastikan computer terhubung eternit. Maka Ubuntu Software Center akan mengambil file atau program dari repository terpilih. Caranya adalah :

- Pilih **Application**
- **Ubuntu Software Center** pada top panel

- Ketikkan nama di bagian **Search**, contoh : anda hanya ketik VLC ketika mau menginstall VLC media player.
- Anda juga bisa mencari manual dengan kategori-kategori yang ada. Seperti kategori **sound & video**, games, audio converter, chat messenger dsb.
- Jika sudah ketemu, klik aplikasi tersebut atau di icon panah sebelah kanan
- Anda akan diberikan penjelasan tentang aplikasi tersebut. Benar apa tidak? Kalo2 tertipu he3..
- Masukkan password Admin
- Klik tombol **authenticate** dan tunggu saja..gak perlu next-next kayak OS tetangga sebelah (Windows)
- Finish, untuk memastikan benar-benar sudah masuk maka liat di menu **Installed Software**.
- Klik Search, jika sudah ketemu da nada tanda centang warna hijau. Berarti anda sudah BENAR.



b. Melalui Package Manager

Pada dasarnya adalah sama dengan sebelumnya, hanya saja dengan cara ini kita akan disuguhkan tampilan yang lebih advance. Yang tertera tidak hanya aplikasi inti saja, tetapi juga muncul :

- Daftar library
- File source
- Codec
- Dan paket dependensi

Untungnya apa dong??? Yang kita bisa melakukan instalasi pada bagian-bagian yang perlu saja tanpa harus install keseluruhan program.

Contohnya begini : Kita sudah mempunyai **Media Player** tetapi dengan sangat menyesal tidak bisa lihat pilem yang berekstensi AVI. Maka dengan mudah kita cari plugin atau codec tambahan yang mampu mengenali .avi.

Langkah-langkah untuk cara yang satu ini :

- Klik menu **system – administration – synaptic package manager**
- Pada top panel, masukkan password user
- Maka muncullah **Synaptic Package Manager**
- Ingat bahwa ini membutuhkan koneksi internet yang berhubungan dengan server repository

- Contoh : untuk memutar AVI kita bisa menggunakan codec **gststreamer-ffmpeg**. Gunakan fungsi search untuk memudahkan pencarian
- Jika sudah ketemu, klik radio button disampingnya kemudian pilih **Mark for Instalation**.
- Belum selesai bro!..klik **Apply** agar paket akan segera diinstall



c. Melalui CLI/Terminal

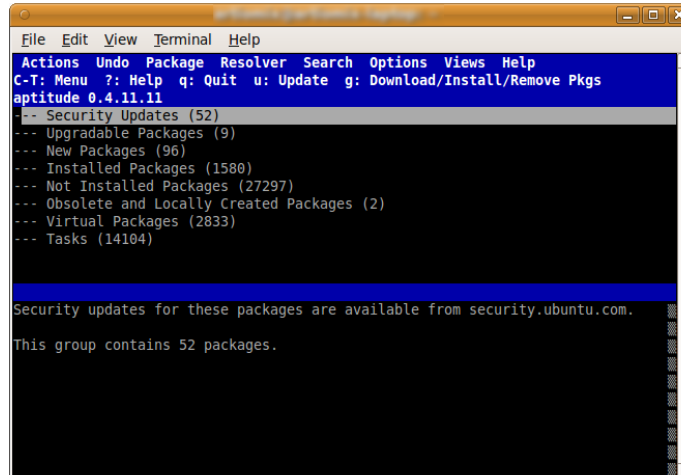
Asyekkk...Bagi anda yang telah jatuh cinta dengan command line. Maka anda juga bisa melalui proses install dari sini. Syaratnya : ada internet, familiar dengan baris perintah dan terminal. Dan cara melalui CLI terbukti lebih cepat.

- **Aptitude**

Perintah *aptitude* merupakan versi command line dari **Synaptic Package Manager**.

Fungsinya sama persis, hanya interfacenya saja yang berbeda. Caranya :

- Ketik pada terminal dengan perintah **aptitude** kemudian tekan ENTER
- Untuk melakukan navigasi, gunakan tombol panah (atas, bawah, kiri dan kanan)
- Untuk memilih menu/submenu (actions, undo, package)
- Sedang untuk proses instalasi, kita gunakan tombol seperti di layar (q:quit, u:update, g:install)



- **Apt-get**

Nah, jika anda telah mengetahui dengan pasti software yang akan diinstall. Anda bisa menggunakan perintah ***apt-get install <nama software>***

Misal :

- Perintah : `sudo apt-get install pidgin`
- Tekan Enter, masukkan password
- Pilih Y
- Tunggu jangan close terminal karena proses download sedang dilakukan
- Jika pointer dah kembali ke awal lagi ...berarti dah SUKSES

```

debian:/home/zope/tools/packages# apt-get install gcc
Reading Package Lists... Done
Building Dependency Tree... Done
gcc is already the newest version.
0 upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 0 not upgraded.
debian:/home/zope/tools/packages# apt-get build-dep gcc
Reading Package Lists... Done
Building Dependency Tree... Done
The following NEW packages will be installed:
  build-essential debconf-utils debhelper gettext intltool-debian
  po-debconf
0 upgraded, 7 newly installed, 0 to remove and 0 not upgraded.
Need to get 2314kB of archives.
After unpacking 7139kB of additional disk space will be used.
Do you want to continue? [Y/n] Y_
  
```

Install beberapa paket sekaligus :

Sudo apt-get install <nama paket1> <nama paket2> <nama paket3> dst

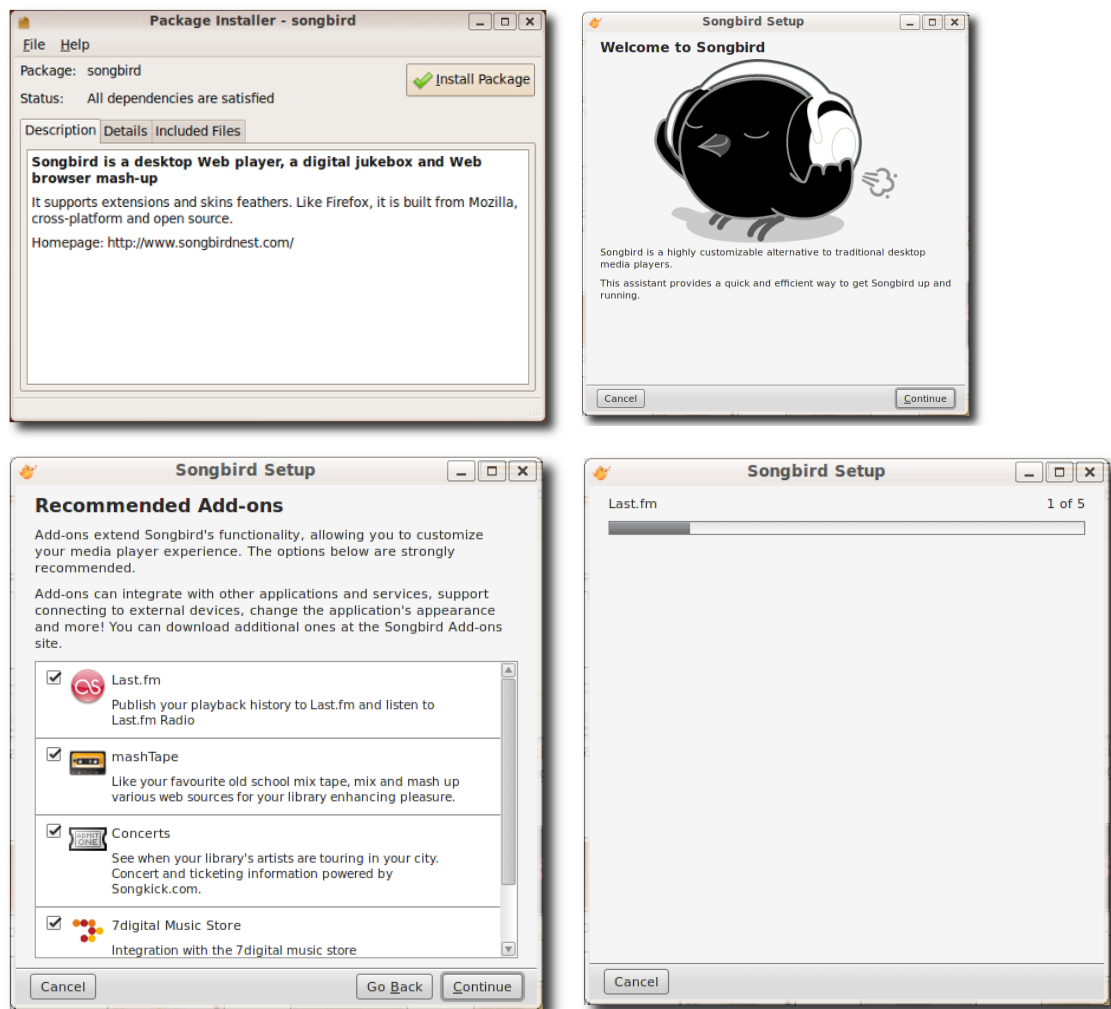
C. Instalasi Paket Offline

Kalo dari tadi adalah cara-cara menginstall software dengan online (dengan internet). Nah, saat inilah cara lain yang lebih sederhana. Yakni tinggal pilih klik, double klik, Next3x..selesai. Cara dengan klik *.exe (he3 dijamin gak ada di Ubuntu), karena Linux tidak mengenal EXE. Tapi yakinlah bahwa di Linux akan lebih mudah daripada instalasai di Windows. Cukup double klik, isi password dan semua beres. Tak perlu baca **EULA** (End User License Agreement), takperlu centang "I Agree..." dan tidak perlu Next and Yes.

a. .deb (debian package)

.deb merupakan paket software milik distro Debian. Karena paket dengan ekstensi .deb ini merupakan jenis paket biner (binary package) maka aplikasi atau software yang didalam ekstensi .deb dapat lagsung diinstall tanpa proses compiling lagi. Alias cukup double clicks, maka secara otomatis paket software akan terinstall dengan mudah.

*Contoh : Install aplikasi **Songbird***



Nggak ada versi .deb-nya mas!

Wah bikin repot!!! Jika kita berkehendak install software menarik tetapi belum menyediakan versi .debnya. Yang sering terjadi biasanya sang developer tidak membuat versi .deb tetapi komunitaslah yang telah membuatkan versi .debnya

Sering terjadi pula, paket software tersebut memang bukan .deb tetapi menyertakan sekaligus paket versi binernya. Artinya selain paket source code, developer juga menyertakan paket biner jadi kita tidak perlu melakukan compile secara manual.

Tapi tetap saja tidak bisa double click (kayak di .deb) anda harus membaca file **readme** yang ada dalam paket tersebut.

File **readme** biasanya berisi **installation script** (misal : *install.pl*, *namasoftware.pl*, *namasoftware-install.pl* dan lain sebagainya)

b. DVD Repositories

Jika computer tidak dalam kondisi online internet, anda bisa menggunakan **DVD repositories** sebagai 'gudang' dari paket software-software Ubuntu anda. DVD ini bisa didapatkan bukan di Apotik tetapi toko-toko yang biasa menjual software CD/DVD. Untuk DVD repo versi 13.04 hanya 14 DVD. Untuk versi Ubuntu 10.04 Lucid Lynx ada 8 DVD. Jika anda telah memilikinya, maka ikuti langkah berikut :

- a. Masukkan DVD repo ke drive, kemudian akan muncul pesan dan pilihlah "Start Package Manager"
- b. Akses **Software Source** melalui menu **System – Administration** pada top panel, masukan password autentikasi
- c. Akan muncul jendela **Software Source**, klik tabulasi **Other Software** dan kemudian klik tombol **Add CD-Rom**
- d. Maka akan muncul pesan "Please insert a disk in the drive"
- e. Ubuntu akan melakukan scanning pada DVD anda. Tunggu sampai selesai, jika sudah tekan tombol **close**
- f. So, artinya sampai detik ini anda sudah menambahkan satu source baru yang berasal dari DVDROM anda
- g. Ulangi langkah yang sama untuk keeping DVD lainnya hingga 7 keping.
- h. Jika sudah, klik tombol **Close** kemudian **close** lagi pada jendela pop-up. Nah kita sudah daftarkan semua DVD repo kedalam system
- i. Selanjutnya gunakan **Synaptic Package Manager, Ubuntu Software Center** atau dengan perintah **sudo apt-get-install** untuk menginstall software yang diinginkan.
- j. Jangan khawatir! System akan memberi tahu DVD mana yang harus dimasukkan sesuai dengan software pilihan anda.

Jangan Lupa untuk **unmounts DVDdrive** anda terlebih dulu sebelum mengganti atau mengeluarkan DVD keeping anda. **Klik Kanan** pada **Computer** kemudian pilih **Unmount**, baru kemudian keluarkan DVD tersebut

c. Command Line

Kurang menantang? Atau kurang kerjaan cari tantangan ☺. Atau memang sudah cinta mati kepada command line. Yang pasti anda juga bisa melakukan instalasi file .deb lewat terminal dengan perintah sebagai berikut :

Sudo gdebi <nama paket>

Sebagai contoh adalah instalasi Gparted

- Copykan file **gparted.deb** ke desktop anda
- Pindah directory **cd Desktop/** kemudian ENTER
- Ketik perintah **sudo gdebi gparted.deb** kemudian tekan ENTER
- Jika lokasi file anda benar maka akan muncul pertanyaan "Do you want to install the software package?" tekan **Y** kemudian ENTER
- Jika sudah selesai silahkan cek di **System – Administration**

d. Multiple Install

Gimana kalo banyak software yang mau dipasang? Kalo jutaan bisa2 tangan anda kram berkeringat dan menambah jatah makan ☺. Nah dengan 1 jurus selesai dah..

- Kumpulkan paket-paket software yang anda install ke dalam satu folder sekaligus
- Akses terminal. Pindah direktori menuju directory yang dimaksud
- Ketikan perintah **sudo dpkg -I --force-depends *.deb**

Sudo : kalo masih gak ngerti juga kebangetan deh ☺

Dpkg : *debian package manager*, tool wajib untuk instalasi paket-paket debian dan turunan

Parameter *i* : merupakan parameter dpkg yang artinya install

--force-depends (optional) : melakukan pemaksaan instalasi pada paket yang memiliki dependensi sirkular yang saling terkait satu dengan yang lain

**.deb* : instalasi untuk semua paket-paket .deb pada directory tersebut

D. Uninstall Software

Bukan perkara yang susah untuk uninstall atau melakukan remove terhadap software-software yang telah telah kita install

a. Melalui Terminal

Cara paling cepat adalah dengan melalui baris perintah pada terminal. Tapi dengan syarat anda harus tahu software mana yang mau diinstall, caranya adalah :

- Akses terminal dengan perintah **sudo apt-get remove <nama software>** tekan ENTER
- Masukkan password user anda. Sehingga muncul warning "do you want to continue?" kemudian ketikan **Y** jika ingin melanjutkan proses uninstall
- Tekan ENTER dan selesai dah
- Anda juga bisa pake perintah **sudo apt-get purge** ini akan menjadikan uninstall permanen

b. Melalui Ubuntu Software Center

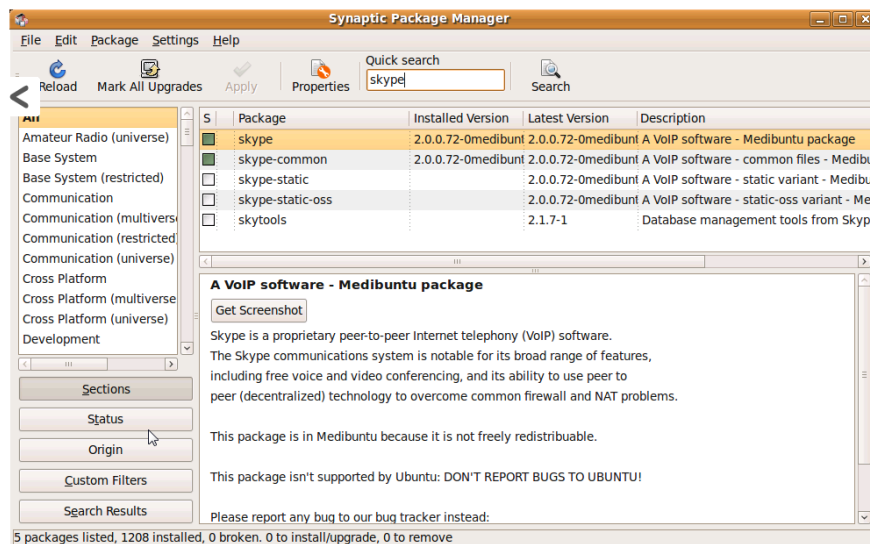
Cara kedua adalah dalam menghapus program melalui **Ubuntu Software Center**, caranya :

- Akses **Ubuntu Software Center** melalui menu **Application – Ubuntu Software Center**
- Pada jendela Ubuntu Software Center, klik menu **Installed Software**
- Pada panel sebelah kiri, terdapat daftar aplikasi-aplikasi yang diberi tanda berupa centang (hijau). Aplikasi-aplikasi ini merupakan paket yang sudah terinstall pada computer anda.
- Fasilitas search bisa kita pergunakan untuk memilih mana saja aplikasi yang akan di hapus/uninstall
- Misal : pilih **blackjack** (games kecil), dia sudah terinstall otomatis ketika Ubuntu diinstall pertama kali. Klik saja dua kali pada icon panah
- Muncul jendela **Remove**. Tinggal klik saja tombol tersebut
- Klik konfirmasi **Remove All**
- Seperti biasa masukkan *password* sebagai autentifikasi, kemudian tekan ENTER
- So, games **Blackjack** hilang dari pandangan mata 😊

c. Melalui Synaptic Package Manager

Cara ketiga adalah melalui uninstall dengan memakai **Synaptic Package Manager**, caranya :

- Akses **Synaptic Package Manager** melalui menu **System – Administration – Synaptic Package Manager**
- Akan muncul beberapa tampilan. Warna hijau menunjukkan paket sudah terinstall pada computer anda
- Untuk mempermudah, lakukan pem-filteran dengan cara. Pilih **Status** kemudian pilih menu **Installed**. Sehingga akan muncul aplikasi yang berwarna hijau saja



- d. Kini lihatlah maka yang muncul hanya yang berwarna hijau sajah. Silahkan pilih, gunakan fasilitas *searching* untuk mencari aplikasi agar lebih mudah
- e. Missal : uninstall **Solitaire**. Cari kata kunci *aisleriot solitaire*. Jika sudah ketemu, klik kanan pilih **Mark for Removal** atau **Mark for Complete Removal**

Mark for Removal : uninstall program secara temporer. Program akan di'sepak' dari system tapi tidak benar-benar hilang. Karena setting, database dan konfigurasi masih 'bercokol' pada system. Ini berguna ketika anda akan melakukan installasi lagi.

Mark for Complete Removal : Pekerjaan ini akan meremove secara total, bersih tanpa bekas. Semua setting dan konfigurasi yang pernah dilakukan akan hilang persis ketika anda menggunakan perintah **purge**.

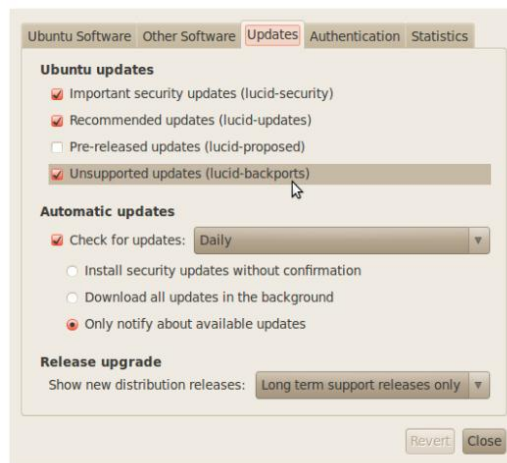
- f. Jika sudah selesai melakukan **mark**. Untuk melakukan proses uninstall klik tombol **Apply**. Kemudian liat di bagian jendela konfirmasi, hati-hati dengan paket-paket yang memiliki dependensi.
- g. Klik tombol **close**

E. Online Update

Menjaga agar system Anda tetap *uptodate* akan membawa banyak keuntungan bagi anda. Selain mendapatkan *patch-patch* secara berkala, *bugs* akan diperbaiki, maka stabilitas computer anda terjaga. Sehat bugar, strong, aman dan sentosa ☺

a. Automatic Update

Sebenarnya secara default, fitur ini bekerja aktif. Automatic update berarti ketika terhubung internet maka AutoUpdate langsung mendownloadnya dari server repositories. Bisa anda atur apakah setiap hari, minggu bahkan bulan. Kita juga bisa mengatur komponen-komponen yang diinginkan.



Kadang menjadi kurang nyaman atau malah sebaliknya karena saat Automatic Update mendeteksi adanya update terbaru bagi system. Maka jendela *Update Managery* akan muncul otomatis merekomendasikan untuk melakukan update

Langkah berikutnya :

- Beri tanda centang pada komponen-komponen update yang ingin download
- Kemudian klik tombol "Install Update"
- Jika kurang yakin atas informasi yang ada, silahkan klik **Check** untuk meliha benar-benar mana yang membutuhkan update
- Kemudian lakukan **restart**

b. Setting Update

Untuk melakukan pengaturan updates serta periode update komponen, komponen apa yang diupdate serta memilih server repositories. Langkahnya sebagai berikut :

- a. Akses **Update Manager** dengan melalui menu **System – Administration – update Manager** pada top panel



- b. Setelah muncul jendela **Update Manager** klik tombol **Setting**, masukkan password admin sehingga akan muncul jendela **Software Source**.
- c. Cara lain untuk memasuki jendela software source secara langsung adalah melalui menu **System – Administrator – Software Source**

i. Mengatur Periode

Pilih tabulasi **Update** pada jendela **Software Source** , dari sini anda bisa set :

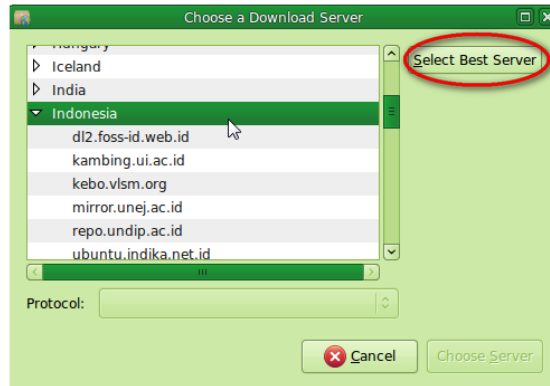
1. Automatic update (Beserta pilihan temponya)
2. Update secara tersembunyi (dibalik layar tanpa konfirmasi/notifikasi dengan memilih **Download all update in the background**

ii. Memilih Server Repositories

Anda bisa memilih gudang software mana yang anda sukai untuk update, download atau install software. Saran pasti adalah : pilih yang terdekat dari lokasi anda. Untuk memilih caranya sebagai berikut :

1. Klik Tabulaai **Ubuntu Software** pada jendela **Software Source**

2. Klik menu dropdown yang terletak pada bagian **Download From** kemudian pilih **Other**.
3. Akan muncul jendela pop-up **Choose a Download Server** pilih dari negeri tercinta pilih server-server yang sudah terdata
4. Masih bingung juga! Klik saja tombol **Select Best Server**. Dan Ubuntu akan melakukan pengujian dan memilihkan mana yang tercepat dan ter-josss dari lokasi pedalaman anda 😊
5. Jangan lupa klik tombol **Choose Server** setelah pengujian selesai.



d. Update Software

Update yang kita bicarakan diatas adalah update mengenai system seperti kernel, DE (GNOME), library, binary bawaan dan berbagai aplikasi "gawan" seperti open office, emapaty, movie player dan sebagainya.

La trus nasib daripada gimana yaitu program-program yang kita install manual melalui **package manager** ataupun yang kita download dari internet??

Sebenarnya anda dah bisa nebk ketika melihat message :

"Canonical does not provide updates for VLC media player. Some updates may be provided bay the Ubuntu community"

Nah artinya apa bro?? yan begitulah perusahaan dibalik Ubuntu tidak menyediakan update atas aplikasi tsb he3. So anda harus sms/tlpun (nggaklah) kepada sang developer atau komunitasnya..dijamin rebes.

Ohya, satu lagi Ubuntu ternyata hanya memasukkan update-update dah yang stabil. Walaupun ratusan bahkan ribuan patch dirilis, Ubuntu hanya mau yang sudah masuk kategori stabil. Bisa jadi rilis yang ada di repo Ubuntu lebih rendah dan sangat mungki di komunitas versi telah melejit jauh.

Maka solusinya adalah membuat repository pribadi. Nah untuk membuatnya anda butuh alamat PPA dan kuncinya.

Oopo sih PPA? Adalah **Personal Package Archieve** semacam gudang sendiri, nah untuk masuk pastilah butuh **PPA Key**. Nah anda tinggal mencarinya saja dan kemudian tambahkan ke dalam repositoris Ubuntu kita.

Contoh : "PPA Official dari VLC Media Player : **ppa:c-korn/vlc**"

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Klik menu **System – Administration – Software Source** kemudian masukkan passw admin
- Akan muncul jendela software source. Klik tab **Other Software** klik tombol **Add**. Dan isikan kode PPA diatas
- Jika sudah, klik tombol **Add Source** dan kini PPA Official dari VLC sduah masuk kedalam repository anda 😊
- Jika sudah tinggal klik **close** dan klik juga **Reload**

Maka mulai hari ini anda bisa mendapatkan update terbaru dari aplikasi VLC tanpa harus menunggu release dari Ubuntu repositories.

F. Offline Update

Sebenarnya kondisi paling maknyusss ber-Ubuntu ria adalah dengan adanya Onlinen Internet. Tapi apa daya kantong kadang tidak sampai, lokasi jauh dari signal, uang kiriman ortu terlambat 😊. Masak mau update harus bawa laptop PC ke lokasi wifi gratis. Minum di café segelas, online-nya 24 jam (bahkan tidur disitu wekekekkek). Nah ada beberapa cara tanpa harus memperbudak teman untuk menggotong PC ke lokasi yang ada internet

a. Offline Update dengan Keyrix

Anda hanya butuh semacam Usb Flashdisk. Anda tinggal bawa flashdisk ke tempat online (misal:warnet), kemudian setelah download baru diinstal ke computer secara praktis.

<http://keryxproject.org/screenshots/>

- Install
- Cara memakai
- Screenshoot + keterangan



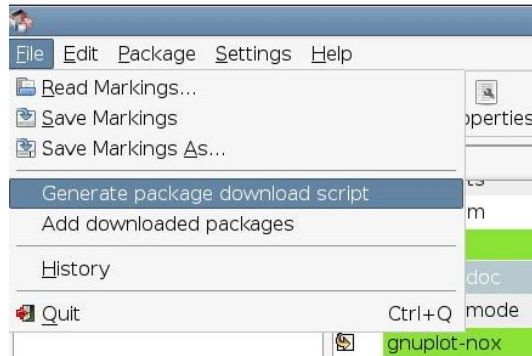
b. Update & Install dengan Script

Ini menggunakan bawaan dari Ubuntu yaitu **Sypnatic Package Manager**. Lah..bukannya dah bola-bali make tools ini?yeee..tadi khan pake metode Online bro😊

Metodanya sama dengan **keryx** . Oke langsung praktek sajo..biar nggak diprotes

1. Colokan USB flashdisk atau media portable lainnya

2. Akses menu **System – Administration – Synaptic Package Manager**
3. Pilih paket yang ingin diinstall/Update (klik kanan paket dengan '*mark for installation*')
4. Jika software-software yang akan diinstall/upgrade sudah dipilih.
5. Klik menu **File – Generate Package Download Script**



6. Akan muncul jendela pop-up **Save script**. Berilah nama pada kolom *name*
7. **Save in Folder**, arahkan ke directory UFD anda agar script tersimpan di USB
8. Klik tombol **SAVE** dan kemudian cek, mustinya di usb ada folder baru. Dan cabutt
9. Lariiii ke warnet..atau ke rumah temen (yang ada eternitnya)
10. Nah disinilah bedanya bro! harus milih yang pake Ubuntu
11. Double klik **script** yang ada di folder flashdisk tadi
12. Pilih **Run in Terminal**. Maka paket-paket yang anda tandai tadi akan muncul dan akan segera didownload
13. Setelah proses Download selesai. Akan muncul file-file .deb di USB anda
14. Lariiii...balik lagi ke PC dirumah atau laptop ☺ (awas USB ketinggalan di Warnet bisa repot tuh)
15. Colokkan USB anda.
16. Akses Terminal dan pindah ke direktori **cd/media/<label usb-mu>**
17. Jurus terakhirrr perintah **sudo dpkg -I -force-depends *.deb** maka jutaan (baca: beberapa) paket software akan diinstal secara cepat

Keryx bisa dipergunakan untuk semua Linux sedangkan **Synaptic Package Manager** hanya untuk Ubuntu

LAB

Tujuan

1. Memahami cara mencari package untuk Linux
2. Memahami istilah dan fungsi software management di LINUX
3. Memahami cara : install, uninstall, update secara online dan offline

Materi

1. Melaporkan hasil lab berupa screen shoot + keterangan untuk proses
 - Install Online, menggunakan
 - Ubuntu Software Center (USC)
 - Synaptic Package Manager
 - CLI/Terminal
 - Install Offline, menggunakan
 - Doubleklik file .deb
 - Mustiple install
 - Uninstall menggunakan
 - Terminal
 - USC
 - Synaptic SC
 - Repo Online
 - Menambah/mengubah alamat Repo
 - Update melalui Repo
2. Melakukan instalasi dan buat dokumennya untuk software opensource :
 - Apache,
 - Mysql
 - PhpMyadmin
 - Web Aplikasi Opensource khusus Ecommerce :
 - THELIA (NIM GENAP) dan
 - ABANTECART (NIM GANJIL)
 - Tampilkan juga screenshot halaman depan dan halaman admin

Ketentuan Laporan

1. Laporan adalah kombinasi dari screenshot dan keterangan
2. Kirim via email ke : osd3ti2015@gmail.com
 - Subyek : **Kelas-NIM-NAMA-software**
 - Nama File : kelas-nim-nama-software.pdf
 - Harus dalam bentuk .PDF atau .odt
3. Batas Waktu : 1 Hari setelah Lab diselesaikan, jam 23:59